

TAJUK RENCANA

Merenda Sejarah di Euro 2020

DALAM satu bulan terakhir, publik pecinta sepakbola di tanah air disuguhi tayangan langsung putaran final Euro 2020. Mulai dari babak penyisihan grup, fase gugur, hingga laga final yang akan digelar di Stadion Wembley, London, Inggris pada Senin (12/7) dini hari WIB besok.

Bagi 24 tim negara kontestan, perjalanan akbar empat tahunan di 'Benua Biru' ini memiliki banyak makna, terutama karena penyelenggaraannya berlangsung di tengah pandemi Covid-19. Bahkan, kejuaraan sempat ditunda setahun sebagai dampak wabah global tersebut. Yang pasti, meski digelar tahun 2021 (12 Juni-12 Juli) label perjalanan tetap Euro 2020. Salah satu alasannya, untuk menyinkronkan dengan momentum ulang tahun Piala Eropa yang ke-60.

Merunut sejarahnya, ide awal penyelenggaraan turnamen sepakbola antar-negara di Eropa ini dicetuskan Henri Delaunay pada tahun 1927. Namun gagasan tersebut kemudian tertutup oleh hegemoni Piala Dunia yang diadakan pada tahun 1930 di Uruguay. Kembali dimunculkan setelah Prancis, Italia dan Belgia menginisiasi pembentukan Asosiasi Sepakbola Uni Eropa, yang sekarang dikenal dengan UEFA, dan Delaunay dipercaya menjadi Sekretaris Jenderal. Sayangnya, setahun setelah penunjukkan tersebut Delaunay justru meninggal dunia.

Baru pada 1957, UEFA memutuskan untuk menggelar turnamen sepakbola negara-negara di Eropa sebagai penghormatan terhadap jasa Henri Delaunay yang telah menginisiasi pembentukan UEFA dan ide turnamen tersebut. Secara resmi, nama gelaran pertamanya adalah European National Cup, dengan trofi yang diberi nama Henri Delaunay Trophy. Peserta pertama 17 negara. Piala Eropa edisi per-

dana diselenggarakan tahun 1958, juaranya Uni Soviet.

Setelah lebih dari 60 tahun, perjalanan ini semakin mentereng. Bahkan meski berlangsung di tengah pandemi Covid-19, euforianya tetap menyebar kemana-mana, termasuk di Indonesia. Kini, Euro 2020 sudah sampai ke fase final. Mempertemukan dua negara yang selama ini termasuk kiblat sepakbola: Italia versus Inggris.

Bagi kedua finalis, ini kesempatan untuk merenda sejarah baru di jagad persepakbolaam Eropa. Italia pernah sekali juara, tapi sudah lebih dari setengah abad silam (1968). Bagi *Gli Azzurri*, ini merupakan final keempat mereka. Sementara Inggris yang sama sekali belum pernah juara, menjadi pihak yang sangat penasar. Pencapaian terbaik Inggris sejauh ini adalah semifinal pada 1996 saat menjadi tuan rumah. Kala itu, *The Three Lions* gagal melangkah ke final setelah kalah adu penalti melawan Jerman.

Terobsesi mengukir sejarah baru, publik negerinya Pangeran Charles tumpah ruah mendukung Harry Kane dan kawan-kawan. *Tag line*-nya jelas, kalau tidak sekarang kapan lagi. Bermain di kandang sendiri, memang kesempatan emas untuk mengulang sejarah Piala Dunia. Kala itu tahun 1966, Inggris menjadi kampiun dunia setelah di final mengalahkan Jerman 4-2.

Perdana Menteri Inggris, Boris Johnson bahkan sudah mengeluarkan maklumat, memberi kelonggaran jam buka terhadap pub atau kafe hingga larut malam jika laga final Inggris lawan Italia berlanjut hingga babak adu penalti. Begitu masifnya dukungan pemerintah Inggris terhadap timnas sepakbola, hingga jam berkumpul di tengah pandemi Covid-19 pun dilonggarkan. Jadi, ini memang sejarah yang layak untuk dikenang. □

Tanggung Jawab Sosial Koperasi Selama Pandemi

Riduwan

PANDEMI Covid-19 merupakan wabah kesehatan yang mempengaruhi hampir semua sektor kehidupan. Dalam sektor ekonomi, dampak serius dirasakan pengusaha mikro dan kecil. Penutupan pasar, tempat wisata, pembatasan kegiatan, serta pengetatan berbagai aktivitas masyarakat menyebabkan terhentinya usaha mikro dan kecil. Belum lagi jika terdapat pengusaha mikro dan kecil yang terparah covid, membuatnya minimal wajib isolasi mandiri termasuk keluarganya. Sehingga semakin memperburuk usahanya.

Dampak tersebut juga dirasakan usaha mikro dan kecil (UMK) yang menjadi anggota koperasi. Bagi Koperasi seperti Baitul Maal wa Tambil (BMT) atau Koperasi Simpan Pinjam (KSP), keberpihakan usaha mikro bukan sekedar soal pasar, tetapi juga keterpanggilan idologis, (Riduwan, 2020). Artinya kepentingan pengembangan usaha mikro merupakan pilihan atas dasar tanggungjawab sosial bahkan bagi koperasi syariah bagian dari *dakwah bil hal* (Aziz, 1996).

Pandemi Covid-19 bagi UMK anggota koperasi juga berdampak terhadap kinerja koperasinya. Survei Induk Koperasi Syariah (Inkopsyah, 2020) terhadap anggotanya sampai dengan akhir 2020, menunjukkan bahwa dampak Covid-19 yang paling dirasakan adalah penurunan angsuran anggota mencapai 21%. Penurunan simpanan dan deposito mencapai 17% serta meningkatnya pengembalian simpanan mencapai 15%.

Pemberlakuan PPKM Darurat, pada 3-20 Juli 2021 ini dipastikan memiliki dampak yang lebih serius bagi kehidupan ekonomi. Sebagai pilihan kebijakan, pemberlakuan PPKM Darurat merupakan kebijakan yang tepat dalam rangka menekan penyebaran virus Korona. Tetapi kebijakan tersebut akan terasa hampa jika tidak dikawal dengan baik dan hadirnya keteladanan yang adil semua pihak. Pemerintah dan masyarakat perlu mengambil inisiatif penting. Sehingga PPKM darurat berdampak positif bagi

pemulihan ekonomi nasional.

Anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi, merupakan *stakeholders* yang sangat penting bersama dengan pengurus dan pengawas. Masing-masing pihak memiliki tanggungjawab guna mempertahankan kinerja koperasi dalam berbagai situasi. Bagi anggota, pemenuhan kewajiban kepada koperasi merupakan bentuk tanggungjawab yang sangat penting,



KR-JOKO SANTOSO

karena dapat meningkatkan kinerja koperasi, yang pada akhirnya akan dinikmati bersama semua anggota. Inisiatif meningkatkan tanggungjawab tersebut, perlu digelorkan menjadi sebuah komitmen sosial untuk saling menguatkan dan bangkit bersama koperasi.

Pengurus dan pengawas sebagai mandatori anggota, perlu mengembangkan tatakelola koperasi yang lebih responsif terhadap perubahan lingkungan sosial dan ekonomi. Pengurus perlu melakukan pendampingan sosial kepada anggota sebagai bentuk tanggungjawab sosialnya. Dalam pendekatan teori manajemen, tanggungjawab tersebut bagian dari pendekatan stakeholding (Iqbal dan

Mirakhor, 2008).

Tanggungjawab sosial koperasi (BMT), selama masa pandemi, mengalami peningkatan yang tinggi dibanding sebelum pandemi, padahal pada saat yang sama usaha koperasi juga terdampak, (Riduwan, 2020). Berbagai bentuk tanggungjawab tersebut nampak jelas pada tingginya peran BMT dalam membantu kebutuhan dasar anggota, penyediaan tempat cuci tangan di berbagai fasilitas umum, kesadaran hidup dengan 5M (mendekatkan diri kepada Allah, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mencuci tangan pakai sabun).

Kebijakan pembatasan sosial, bisa disikapi dengan lebih mengedepankan pendekatan teknologi dalam pelayanan anggota. Artinya koperasi dituntut lebih cepat bertransformasi menjadi koperasi digital. Transaksi anggota kepada koperasi dan dengan anggota lainnya bisa dilayani dengan teknologi yang semakin maju. Pendekatan ini dengan sendirinya mampu menjawab tantangan pembatasan sosial tersebut.

Diera digital yang semakin maju, koperasi juga perlu memfasilitasi pemasaran produk anggota melalui media daring. Sibakul (pasar *on line*) milik Pemerintah DIY bisa menjadi salah satu alternatif penting dalam meningkatkan usaha anggota. Sehingga usaha semakin berkembang dan mampu meningkatkan tanggungjawabnya kepada koperasi.

Dirgahayu Hari Koperasi Nasional ke 74, dan Bangkit Bersama Koperasi. □

*) **Dr Riduwan SE Mag, Dewan Pakar Dekopinwil DIY, Dosen UAD**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran
kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Masalah Plastik, Peduli atau Abai?

BADAN Pusat Statistik (BPS) menunjukkan sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun. Sebanyak 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut.

Jika kita abai terhadap pengelolaan sampah akan menyebabkan efek jangka panjang dalam berbagai aspek. Beberapa kerusakan yang akan terjadi antara lain merusak ekosistem, mencemari tanah dan air tanah, dan masalah kesehatan bagi manusia.

Maka, bukan hanya pengelolaan sampah saja yang perlu kita perhatikan, tapi juga efektivitas dari penggunaan plastik. Menurut sebuah penelitian, plastik memerlukan waktu 10-20 tahun untuk terurai. Botol plastik memakan waktu lebih lama, 450 tahun. Sedangkan styrofoam tidak dapat terurai. Proses penguraian memang memakan waktu sangat lama. Yang lebih mengkhawatirkan adalah ketika plastik sudah terurai akan muncul mikroplastik yang tak kasat mata, bahkan akan tercerna oleh manusia. Jika mikroplastik tercerna oleh ikan di laut kemudian ikan tersebut kita konsumsi, maka mikroplastik tersebut akan masuk ke dalam tubuh kita.

Apa yang akan terjadi? Penelitian membuktikan bahwa efek mikroplastik dalam tubuh manusia adalah ketidakseimbangan hormon, sistem saraf, kekebalan tubuh, bahkan meningkatkan risiko kanker. Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa mereka menemukan mikroplastik di dalam janin.

Dari berbagai kemungkinan yang akan dan sudah terjadi, maka kita tidak mungkin hanya mengelola sampah saja. Suatu saat sampah akan melebihi kemampuan

kita dalam mengolah. Oleh sebab itu, diperlukan cara yang lebih maksimal. Kita perlu bijak menghadapi permasalahan ini. Perlu ada prinsip yang diterapkan.

Apa prinsip yang bisa kita pakai? Salah satunya adalah prinsip 5R. R pertama adalah reduce. Kita perlu mengurangi penggunaan barang yang tidak berguna dan yang berlebihan. Belilah barang yang kita butuhkan, bukan keinginan. R kedua adalah refuse. Berani menolak barang yang tidak diperlukan. R ketiga reuse. Mengganti benda sekali pakai dengan yang bisa digunakan ulang seperti kapas kain, stainless straw. R keempat recycle. Daur ulang barang kemasan. R terakhir adalah rot. Olah sampah organik menjadi pupuk kompos untuk menyuburkan tanaman.

Prinsip lain yang bisa kita terapkan adalah gaya hidup berkelanjutan (sustainable lifestyle) dan minimalis. Gaya hidup berkelanjutan sangat memprioritaskan keberlanjutan alam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan berdampak besar di kemudian hari, karena pelaku gaya hidup ini akan merasa nyaman dengan kebiasaannya, bahkan jika sampai memengaruhi orang-orang di sekitarnya. Pelaku prinsip minimalis tidak akan banyak membuang waktu, uang, dan tenaganya untuk hal-hal yang tidak penting bagi dirinya. Hal ini mencegah terjadinya belanja berlebihan dan mengikuti trend masyarakat.

Kita masih memiliki waktu untuk menjaga kelestarian alam dengan bijak dalam menggunakan plastik. Mari mulai dari diri sendiri untuk bumi yang lebih sehat. □

*) **Fatma Auliya Salsabila, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UAD.**

Berpikir Realistis, Bangun Kreatif untuk Survive

Indra Tranggono

PANDEMI Covid-19, dengan kemunculan varian-varian barunya, benar-benar memperkeras bunyi alarm kita tentang ancaman. Yakni, terpapar virus, sakit, bahkan kematian. Berbagai treatment medik dan sosio kultural sudah dilakukan demi menghambat laju virus merusak tubuh umat manusia. Namun, virus selalu mencari jalan untuk bisa menorehos masuk ke tubuh manusia. Begitu kita lengah, mereka pun masuk paru-paru dan beranak pinak serta merusak sistem pernafasan.

Meremehkan virus, berarti membuka diri terhadap bencana atas tubuh dan nyawa. Dalam kepanikan kecemasan, kita dipaksa untuk berpikir realistis. Dalam filsafat, berpikir realistis adalah olah akal budi yang berbasis pada kenyataan (ada, hadir, berelasi dan menentukan). Tujuannya untuk mencari kebenaran, gagasan ideal atau yang mendekati ideal dan tindakan yang menjawab persoalan.

Pengetahuan Semu

Untuk menemukan kebenaran orang harus mencari sumber informasi yang valid tentang fakta. Di tengah silang sengkarut hoaks, orang harus mampu mencari rujukan yang layak dipercaya dan menyaringnya sehingga mendapatkan fakta yang benar, logis dan objektif. Dalam konteks virus, turunan pemahamannya adalah bahwa virus itu riil ada, beraktualisasi dan mengancam hidup manusia. Spekulasi bahwa pandemi adalah rekayasa dan hasil konspirasi, harus dipahami sebagai pengetahuan semu. Tak berdasar. Tak didukung fakta (setidaknya sampai saat ini).

Melahirkan gagasan merupakan olah pikir untuk menemukan jawaban dalam menghadapi persoalan. Lalu, turunannya adalah tindakan yang tujuannya sesuai dengan gagasan ideal atau yang

mendekati ideal.

Begitu juga di dalam menanggapi berbagai persoalan yang muncul akibat pandemi. Dinamika ekonomi yang merosot tajam, pasti berdampak pada sumber penghasilan, kecuali mereka yang berada di dalam struktur negara dan digaji pemerintah. Di sini, setiap orang harus mampu menyesuaikan diri dengan kenyataan. Lebih cerdas membedakan antara kebutuhan dan keinginan di dalam berkonsumsi. Kebutuhan adalah kenyataan yang tidak bisa ditawar dan ditunda untuk dijawab. Misalnya hal-hal yang berkaitan langsung dengan kehidupan baik secara biologis, psikologis, sosial dan kultural. Dari soal sandang, pangan, papan, sampai kesehatan dan pendidikan.

Adapun keinginan adalah hasrat yang lahir dari dinamika psikologis (nafsu) untuk memiliki sesuatu yang sejatinya skunder. Keinginan lebih didorong oleh hedonisme (spirit untuk memburu kenikmatan) demi meraih berbagai sensasi psikologis. Dorongan untuk memiliki benda dan non-benda adalah hal-hal semu.

Ide Kreatif

Hidup harus dijalani secara efektif (berdampak secara signifikan) dan efisien (hemat dalam ongkos) serta fungsional (berguna, bermanfaat). Orang harus cerdas dan bijak merespons kebutuhan hidup dan berbagai gejala yang ada di dalam dinamika masyarakat. Punya sikap dan tanggungjawab. Sehingga tidak mengalami *blunder*.

Berpikir realistis juga berkaitan dengan kebutuhan untuk

melahirkan ide-ide kreatif yang mendorong kita semakin *survive*. Dituntut untuk bisa membaca setiap peluang, sekecil apapun untuk selalu produktif. Karena kenyataan semakin sulit untuk dieksplorasi, setiap orang dituntut memiliki etos kerja tinggi dan semakin kreatif. Cara berpikir lama yang lebih dekat dengan zona nyaman, harus dibongkar. Saatnya orang semakin sadar, segala kemudahan yang kita dapatkan pada masa lalu, telah hilang. Yang kita hadapi adalah tantangan yang menuntut kita melipatgandakan kemampuan.

Di luar keburukan dan ancaman sakit dan kematian, pandemi Covid-19 dengan seluruh variannya menantang kita untuk terus mengolah akal budi demi membangun kebudayaan dan peradaban. Berpikir logis dan realistis adalah salah satu pilihan yang relevan. □

*) **Indra Tranggono, praktisi kebudayaan**

Pojok KR

Enam hari PPKM Darurat, kasus Covid-19 di DIY masih tinggi.

-- Turunkan segera.

Wujudkan herd immunity, TNI-Polri fasilitasi vaksinasi.

-- Wajib itu.

Final Piala Eropa 2020 akan pertemukan Italia dan Inggris.

-- Siapa juara?

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.